SKRIPSI

SISTEM PENILAIAN SIDANG SKRIPSI 2 DENGAN ANGULARJS



BILLY YANUAR

NPM: 2012730017

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
«tahun»

UNDERGRADUATE THESIS

«JUDUL BAHASA INGGRIS»



BILLY YANUAR

NPM: 2012730017

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY «tahun»

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM PENILAIAN SIDANG SKRIPSI 2 DENGAN ANGULARJS

BILLY YANUAR

NPM: 2012730017

Bandung, «tanggal» «bulan» «tahun»

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

«pembimbing utama/1» Ketua Tim Penguji $\begin{array}{c} {\rm * pembimbing \ pendamping/2*} \\ {\bf Anggota \ Tim \ Penguji} \end{array}$

«penguji 1»

«penguji 2»

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Thomas Anung Basuki, Ph.D.

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

SISTEM PENILAIAN SIDANG SKRIPSI 2 DENGAN ANGULARJS

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal «tanggal» «bulan» «tahun»

Meterai

Billy Yanuar NPM: 2012730017

ABSTRAK

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Indonesia» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Kata-kata kunci: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Indonesia»

ABSTRACT

«Tuliskan abstrak anda di sini, dalam bahasa Inggris» Fusce mauris. Vestibulum luctus nibh at lectus. Sed bibendum, nulla a faucibus semper, leo velit ultricies tellus, ac venenatis arcu wisi vel nisl. Vestibulum diam. Aliquam pellentesque, augue quis sagittis posuere, turpis lacus congue quam, in hendrerit risus eros eget felis. Maecenas eget erat in sapien mattis porttitor. Vestibulum porttitor. Nulla facilisi. Sed a turpis eu lacus commodo facilisis. Morbi fringilla, wisi in dignissim interdum, justo lectus sagittis dui, et vehicula libero dui cursus dui. Mauris tempor ligula sed lacus. Duis cursus enim ut augue. Cras ac magna. Cras nulla. Nulla egestas. Curabitur a leo. Quisque egestas wisi eget nunc. Nam feugiat lacus vel est. Curabitur consectetuer.

Keywords: «Tuliskan di sini kata-kata kunci yang anda gunakan, dalam bahasa Inggris»



KATA PENGANTAR

Nulla malesuada porttitor diam. Donec felis erat, congue non, volutpat at, tincidunt tristique, libero. Vivamus viverra fermentum felis. Donec nonummy pellentesque ante. Phasellus adipiscing semper elit. Proin fermentum massa ac quam. Sed diam turpis, molestie vitae, placerat a, molestie nec, leo. Maecenas lacinia. Nam ipsum ligula, eleifend at, accumsan nec, suscipit a, ipsum. Morbi blandit ligula feugiat magna. Nunc eleifend consequat lorem. Sed lacinia nulla vitae enim. Pellentesque tincidunt purus vel magna. Integer non enim. Praesent euismod nunc eu purus. Donec bibendum quam in tellus. Nullam cursus pulvinar lectus. Donec et mi. Nam vulputate metus eu enim. Vestibulum pellentesque felis eu massa.

Bandung, «bulan» «tahun»

Penulis

DAFTAR ISI

K	ATA PENGANTAR	$\mathbf{X}\mathbf{V}$
\mathbf{D}_{A}	AFTAR ISI	xvii
\mathbf{D}_{A}	AFTAR GAMBAR	kviii
\mathbf{D}_{A}	AFTAR TABEL	xix
1	PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang	1 1
	1.2 Rumusan Masalah	
	1.4 Batasan Masalah	
	1.5Metode Penelitian1.6Sistematika Penulisan	
2	DASAR TEORI	5
	2.1 Sistem Informasi	5 5 5
	2.2 CodeIgniter	6
	2.2.1 Reistiniewaan Cl	
	2.3 AngularJS	9
	2.4 Twitter Bootstrap 2.4.1 Struktur direktori Bootstrap 2.4.2 Keuntungan menggunakan Bootstrap	10 11
3	Analisis Data Penilaian Skripsi	
4	PENUTUP 4.1 Kesimpulan	1 5 15
\mathbf{D}_{A}	AFTAR REFERENSI	17
A	FORM PENILAIAN SKRIPSI	19
\mathbf{B}	THE SOURCE CODE	21

DAFTAR GAMBAR

3.1	Perbandingan Tampilan [?]	14
3.2	Perkiraan Tampilan [?]	14
A.1	Form Penilaian Skripsi saat sidang	19
A.2	Form Rekapitulasi Penilaian Skripsi saat sidang	20

DAFTAR TABEL

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Teknik Informatika di Universitas Katolik Parahyangan memiliki beberapa syarat kelulusan antara lain minimal sks yang lulus 144 yang terdiri dari matakuliah wajib dan pilihan, indeks prestasi minimum adalah 2.00 dengan maksimum 14 semester. Salah satu matakuliah wajib yang harus ditempuh dan lulus adalah skripsi. Skripsi di Program Studi Teknik Informatika di Universitas Katolik Parahyangan dibagi menjadi 2 matakuliah yaitu skripsi 1 dan skripsi 2.

Sistem penilaian sidang skripsi 2 pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Katolik Parahyangan masih bersifat manual dimana penilai mnegisi data-data mahasiswa memberikan nilai untuk mahasiswa pada saat sidang dan juga melakukan penghitungan bobot nilai total.

Sifat manual ini mengakibatkan kelalaian manusia dalam melakukan penilaian pun beberapa kali tidak dapat dihindarkan. Kelalaian manusia yang biasa terjadi contohnya adalah kesalahan perhitungan nilai akhir oleh penilai, kesalahan penulisan nama dan NPM mahasiswa yang bersangkutan, kesalahan penulisan semester atau tahun ajaran saat penilaian skripsi¹. Selain itu, penyimpanan nilai skripsi pun tergolong sulit karena tidak langsung dibarengi dengan nilai dan npm mahasiswa yang mengerjakan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, diperlukan suatu sistem yang dapat menanggulangi masalah pengisian, kalkulasi perhitungan, dan juga penyimpanan skripsi.

Menurut penjelasan di atas, maka otomatisasi sistem dalam penilaian skripsi penulis mengusulkan oleh Universitas guna mengurangi kesalahan - kesalahan kecil yang dapat berakibat fatal pada nilai mahasiswa yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut dibuatlah penelitian otomatisasi sistem penilaian skripsi dengan cara membuat sebuah aplikasi berbasis web yaitu Sistem informasi Penilaian Skripsi.

Pada penelitian ini, akan dibuat sebuah sistem penilaian yang menanggulangi masalah-masalah tersebut dengan cara membuat beberapa masukan dijadikan otomatis dan juga melakukan eksekusi perhitungan nilai akhir sesuai bobot secara otomatis. Hal ini dianggap akan memudahkan penilai dalam proses penilaian skripsi, karena penilai tidak perlu lagi repot menghitung dan juga mengisi hal-hal yang sudah terisi secara otomatis.

Dalam penelitian ini saya memakai framework AngularJS yang dimiliki oleh perusahaan Google. AngularJS merupakan salah satu framework yang paling sering digunakan untuk membuat sebuah aplikasi berbasis web dengan konsep Single Page Application (SPA). Single Page Application merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan sebuah halaman HTML memiliki konten - konten

¹berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing

2 Bab 1. Pendahuluan

yang dapat digunakan di halaman tersebut tanpa perlu berganti ke halaman lain.

AngularJS juga bisa di integrasikan dengan aplikasi yang menggunakan framework lain, sehingga sangat berguna dalam pengerjaan aplikasi berbasis web yang sangat luas cakupannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah susunan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini:

- 1. Bagaimana sistem penilaian skripsi yang ada pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Katolik Parahyangan?
- 2. Bagaimana proses penyimpanan nilai skripsi?
- 3. Bagaimana AngularJS bekerja pada eksekusi perhitungan nilai akhir?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut:

- 1. Mempelajari sistem penilaian skripsi pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Katolik Parahyangan
- 2. Merancang dan mengimplementasi proses penyimpanan nilai skripsi
- 3. Menentukan dan mengimplementasi AngularJS untuk mengeksekusi perhitungan nilai akhir

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan-batasan seperti berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk form penilaian matakuliah skripsi 2

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, akan dilakukan langkah-langkah berikut:

- 1. Melakukan studi terhadap CodeIgniter, Twitter Bootstrap, dan AngularJS sebagai framework yang akan dipakai.
- 2. Melakukan perancangan untuk implementasi integrasi sistem tersebut.
- 3. Melakukan implementasi dari rancangan yang sudah dilakukan.
- 4. Melakukan pengujian pada saat sidang skripsi2 sehingga penilai dapat menguji hasil implementasi tersebut.
- 5. Menganalisa dan menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan dari dokumen ini:

- Bab 1 membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan-batasan, serta metode yang digunakan pada penelitian ini.
- Bab 2 membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu AngularJS, Code Igniter, dan Twitter Bootstrap.
- Bab 3 menganalisis sistem kini, beserta perubahan-perubahan yang harus dilakukan.
- Bab 4 membahas perancangan yang dilakukan sebelum mengimplementasikan integrasi yang dimaksud, mencakup protokol, basisdata, beserta antarmukanya.
- Bab 5 membahas implementasi serta pengujian dari integrasi yang telah dilakukan.
- Bab 6 membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

DASAR TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

2.1.1 Tujuan Sistem Informasi

Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya. Data yang diolah saja tidak cukup dapat dikatakan sebagai suatu informasi. Untuk dapat berguna, maka informasi harus didukung oleh tiga pilar sebagai berikut: tepat kepada orangnya atau relevan (relevance), tepat waktu (timeliness), dan tepat nilainya atau akurat (accurate). Keluaran yang tidak didukung oleh tiga pilar ini tidak dapat dikatakan sebagai informasi yang berguna, tetapi merupakan sampah (garbage).

2.1.2 Komponen Sistem Informasi

Komponen prosedur dalam SI berkaitan dengan prosedur manual dan prosedur berbasis komputer serta standar untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna. Suatu prosedur adalah urutan langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan satu atau lebih aktivitas pengolahan informasi. Pengolahan informasi ini dapat dikerjakan dengan pengguna, atau kombinasi pengguna dan staff TI. Suatu bisnis terdiri dari berbagai macam prosedur yang digabungkan secara logis untuk membentuk suatu sistem.

SI dapat dikategorikan dalam empat bagian:

- 1. Sistem Informasi Manajemen
- 2. Sistem Pendukung Keputusan
- 3. Sistem Informasi Eksekutif
- 4. Sistem Pemrosesan Transaksi

6 Bab 2. Dasar Teori

Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau SIM adalah sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal suatu bisnis yang meliputi pemanfaatan manusia, dokumen, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk memecahkan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, atau suatu strategi bisnis. Secara akademis, istilah ini umumnya digunakan untuk merujuk pada kelompok metode manajemen informasi yang bertalian dengan otomasi atau dukungan terhadap pengambilan keputusan manusia, misalnya sistem pendukung keputusan, sistem pakar, dan sistem informasi eksekutif.

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan)) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Tahapan SPK:

- 1. Definisi masalah
- 2. Pengumpulan data atau informasi yang relevan
- 3. Pengolahan data menjadi informasi baik dalam bentuk laporan grafik maupun tulisan
- 4. Menentukan alternatif-alternatif solusi (bisa dalam persentase)

Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (EIS) adalah salah satu jenis manajemen sistem informasi untuk memudahkan dan mendukung keterangan dan pembuatan keputusan yang dibutuhkan eksekutif senior dengan menyediakan kemudahan akses terhadap informasi baik dari dalam maupun dari luar yang relevan dengan tujuan organisasi. Ini biasanya dipertimbangkan sebagai bentuk dari sistem pendukung keputusan (SPK).

Sistem Pemrosesan Transaksi

Sistem Pemrosesan Transaksi atau Transaction Processing System adalah bagian dari sistem informasi yang merupakan sebuah sistem yang menjalankan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Contohnya adalah seperti memasukkan pesanan penjualan, pemesanan hotel,penggajian , pencatatan karyawan dan pengiriman. Tujuan utama dari sistem pada tingkat ini adalah untuk menjawab pertanyaan rutin dan melacak arus transaksi yang melalui organisasi.

2.2 CodeIgniter

Code Igniter merupakan sebuah framework pemrograman web dengan menggunakan bahasa php. Code Igniter (CI) akan membantu mengurangi jumlah pengerjaan kode yang harus diketik, mempermudah pembacaan dan pembaharuan script, membantu penyusunan struktur yang jelas dan rinci, mendisiplinkan diri dalam pengerjaan coding dan memperkuat hasil tanpa disadari.

2.2. CodeIgniter 7

2.2.1 Keistimewaan CI

CodeIgniter memiliki beberapa keistimewaan antara lain:

- 1. Menghemat waktu pengembangan
- 2. Reuse of code (pemakaian kembali kode yang sudah ada)
- 3. Adanya bantuan dari komunitas CI

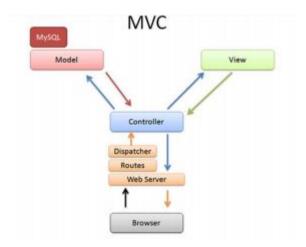
2.2.2 Model, View, dan Controller(MVC) pada CI

Konsep MVC adalah konsep pemisahan antara logic dengan tampilan dan database. Manfaat konsep ini adalah, membuat coding logic lebih simple, karena sudah di pisah dengan code untuk tampilan dan membuat programmer dapat bekerja secara terpisah dengan designer. CodeIgniter sendiri dibangun menggunakan konsep Model-View-Controller development pattern. Manfaat konsep MVC ini adalah memudahkan logika dalam coding aplikasi tersebut dan memudahkan pengembangan sistem yang sudah ada.

- Model = Model berhubungan dengan data dan interaksi ke database atau webservice. Model juga merepresentasikan struktur data dari aplikasi yang bisa berupa basis data maupun data lain, misalnya dalam bentuk file teks, file XML maupun webservice. Biasanya di dalam model akan berisi class dan fungsi untuk mengambil, melakukan update dan menghapus data website. Sebuah aplikasi web biasanya menggunakan basis data dalam menyimpan data, maka pada bagian Model biasanya akan berhubungan dengan perintah-perintah query SQL.
- View = View berhubungan dengan segala sesuatu yang akan ditampilkan ke end-user. Bisa berupa halaman web, rss, javascript dan lain-lain. Di dalam view hanya berisi variabelvariabel yang berisi data yang siap ditampilkan. View dapat dikatakan sebagai halaman website yang dibuat dengan menggunakan HTML dan bantuan CSS atau JavaScript. View hanya dikhususkan untuk menampilkan data-data hasil dari model dan controller
- Controller = Controller bertindak sebagai penghubung data dan view. Di dalam Controller inilah terdapat kelas-kelas dan fungsi-fungsi yang memproses permintaan dari View ke dalam struktur data di dalam Model. Controller juga tidak boleh berisi kode untuk mengakses basis data karena tugas mengakses data telah diserahkan kepada model. Tugas controller adalah menyediakan berbagai variabel yang akan ditampilkan di view, memanggil model untuk melakukan akses ke basis data, menyediakan penanganan kesalahan/error, mengerjakan proses logika dari aplikasi serta melakukan validasi atau cek terhadap input.

Berikut ini adalah alur proses konsep MVC:

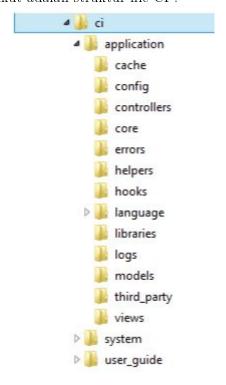
8 Bab 2. Dasar Teori



CI menerapkan pola MVC yang flexible, karena model dapat tidak di gunakan. Anda dapat hanya menggunakan Controller dan View saja dalam menggunakan CI tanpa Model. Jika anda tidak memerlukan pemisahan di dalam struktur data dan database atau menganggap penggunaan model hanya menambah kompleks aplikasi dengan keuntungan yang kurang sebanding, maka anda dapat tidak menggunakan model.

2.2.3 Struktur CI

CI adalah sebuah php framework yang berupa kumpulan folder dan file php, java script,css,txt dan file berbasis web lainnya dengan setting tertentu untuk menggunakannya dan menyediakan library dan helper yang dapat di manfaatkan di dalam pemrograman php. CI di jalankan under web dan harus dengan web server. Program CI cukup di letakkan di bawah folder directory web server anda. Berikut adalah struktur file CI:



2.3. AngularJS

2.3 AngularJS

AngularJS merupakan framework javascript berbasis open-source yang dirilis oleh Google pada tahun 2009. AngularJS sendiri merupakan jawaban dari banyak tantangan pemakaian web yang memerlukan pengaplikasian suatu fungsi tanpa berganti halaman. Jika anda merujuk pada situs resmi AngularJS yaitu http://angularjs.org maka anda akan dapat membaca sebuah tagline "HTML Enchanced for Web Apps". Tag line tersebut mengartikan bahwa pemakaian angularJS merupakan pemakaian HTML yang telah ditingkatkan fungsinya untuk membangun sebuah aplikasi dalam web.

HTML merupakan alat yang digunakan untuk membangun web statik sehingga membutuhkan bantuan dari alat lain untuk membuat sebuah aplikasi web pada HTML ini. Oleh sebab minat dan banyaknya permintaan dari developer web untuk membuat aplikasi web dengan mudah, maka Google meresmikan AngularJS pada tahun 2009 yang lalu.

AngularJS bukan merupakan pustaka (*library*) javascript melainkan sebuah framework yang solid untuk membangun web app, seperti *framework* javascript pada umumnya AngularJS mengadopsi konsep MVC (*Model, View, Controller*), meskipun menggunakan implementasi yang berbeda dengan konsep asli MVC.

2.3.1 Keistimewaan AngularJS

Berikut beberapa keistimewaan dari pemakaian AngularJS:

Two way data-binding

Two way data-binding merupakan mekanisme sinkronisasi otomatis antara Controller dan View. Ketika ada perubahan pada Model yang berasal dari View, AngularJS secara otomatis membuat perubahan pada Controller. Begitu pula sebaliknya. Hal ini terjadi secara otomatis, jadi tidak diperlukan penulisan kode secara manual untuk mencapai mekanisme tersebut.

HTML Template

Template yang digunakan AngularJS hanyalah HTML biasa dengan penambahan ekspresi (expression), sehingga tidak diperlukan penggunaan template engine khusus.

Dependecy Injection (DI)

Dependency Injection memungkinkan developer menulis beberapa komponen kode yang terpisah satu sama lain. Ketika memerlukan salah satu komponen, developer dapat melakukan pemanggilan komponen yang dibutuhkan dan dapat menggunakan fungsi komponen tersebut. Fitur ini memudahkan developer dalam membuat komponen yang dapat dipakai berulang kali (reusable component)

2.3.2 Komponen AngularJS

Model

Dalam pola MVC, *Model* merepresentasikan suatu set data yang digunakan oleh *Controlle*r dan *View. Model* dapat mendeteksi perubahan data dan memberikan notifikasi perubahan tersebut ke

10 Bab 2. Dasar Teori

Controller dan View. Untuk membuat Model di beberapa framework selain AngularJS diperlukan konstruktor khusus, sedangkan Model pada AngularJS tidak memiliki konstruktor tersendiri dan tidak memerlukan pemanggilan fungsi inheritance dari Object Class tertentu, tidak memerlukan metode setter atau getter khusus, dan bisa berupa primitive, object hash, atau full object yang berarti Model hanyalah javascript object biasa.

Scope

Scope merupakan perekat (glue) atau perantara antara Controller dengan View. Masing-masing controller memiliki scope atau lingkup masing - masing.

Controller

Controller merupakan kode dibalik View. Isi dari controller merupakan kode pemrosesan dan logika yang akan menghasilkan Model untuk ditampilkan pada View.

View

View adalah apa yang terlihat oleh pengguna, yang dimulai dari sebuah template, digabungkan dengan Model, dan browser melakukan proses rendering hingga hasil keseluruhan proses tersebut ditampilkan ke pengguna. Template yang digunakan hanyalah sintak HTML (bukan HTML diselingi dengan markup khusus seperti pada template engine pada umumnya).

Expression

Expression merupakan kode snippet yang dapat kita tulis pada View. Expression berkaitan dengan mekanisme binding pada AngularJS, formatnya adalah sebagai berikut {{ expression }} Contoh :

- 1. " $\{\{1+2\}\}$ ", akan menampilkan angka 3 ke pengguna.
- 2. {{ user.name }} , akan menampilkan nilai properti 'name' dari model 'user'
- 3. $\{\{1000 \mid \text{currency}\}\}\$, akan menampilkan angka 1000 dalam format mata uang (currency), keyword setelah tanda pipa (|) merupakan filter.

Directive

Directive merupakan cara untuk membuat sintak HTML baru yang akan dimengerti oleh browser. Directive dapat berupa elemen, attribute, HTML comment atau Class. Angular telah menyediakan beberapa directive bawaan yang penting dalam pengembangan aplikasi berbasis web. Beberapa directive bawaan Angular diantaranya adalah ng-controller, ng-model, ng-repeat, ng-click.

2.4 Twitter Bootstrap

Twitter Bootstrap adalah sebuah alat bantu untuk membuat sebuah tampilan halaman website yang dapat mempercepat pekerjaan seorang pengembang website ataupun pendesain halaman website. Sesuai namanya, website yang dibuat dengan alat bantu ini memiliki tampilan halaman yang sama

2.4. Twitter Bootstrap 11

/ mirip dengan tampilan halaman Twitter atau desainer juga dapat mengubah tampilan halaman website sesuai dengan kebutuhan.

Twitter Bootstrap dibangun dengan teknologi HTML dan CSS yang dapat membuat layout halaman website, tabel, tombol, form, navigasi, dan komponen lainnya dalam sebuah website hanya dengan memanggil fungsi CSS (class) dalam berkas HTML yang telah didefinisikan. Selain itu juga terdapat komponen-komponen lainnya yang dibangun menggunakan JavaScript.

2.4.1 Struktur direktori Bootstrap

Berikut adalah gambar struktur direktori dari Bootstrap:



2.4.2 Keuntungan menggunakan Bootstrap

Penggunaan Twitter Bootstrap tentu saja memiliki banyak keuntungan, diantaranya adalah:

- Memudahkan dalam mendesain website
- Responsif (mendukung segala macam layar dan device)
- Adanya dokumentasi yang cukup lengkap
- Mempunyai tampak yang elegan

BAB 3

ANALISIS

3.1 Analisis Data Penilaian Skripsi

Berdasarkan analisa dari contoh form penilaian skripsi yang ada, dapat disimpulkan bahwa penilaian skripsi membutuhkan data-data sebagai berikut:

- Semester
- Tahun ajaran
- NPM mahasiswa
- Nama mahasiswa
- Judul skripsi
- Nama Pembimbing utama/tunggal
- Nama Pembimbing pendamping(tidak harus)
- Nama Ketua tim penguji
- Nama Anggota tim penguji
- dan bobot masing-masing penilaian

Berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing, disimpulkan bahwa sistem penilaian sidang skripsi 2 ini hanya memerlukan penyimpanan untuk bobot masing-masing penilaian dan nilai akhir mahasiswa untuk tahap perhitungan. Hal ini dikarenakan nilai-nilai lainnya dapat dihasilkan dengan melakukan perhitungan pada nilai akhir mahasiswa dan bobot nilai yang diinginkan. Begitu pula dengan nilai dari masing-masing penguji.

3.2 Analisis Tampilan Sistem Informasi Penilaian Skripsi

Tampilan pada sistem informasi penilaian skripsi haruslah dibuat semirip mungkin dengan form penilaian skripsi yang sudah ada.

Perbedaan yang akan ditampilkan adalah dengan adanya otomatisasi penghitungan nilai sesuai dengan bobot yang diberikan kepada penilai. Hal ini akan memberikan kemudahan penilai untuk melakukan penilaian.

Berikut adalah bayangan awal tampilan untuk sistem informasi penilaian skripsi:

14 Bab 3. Analisis

Gambar 3.1: Perbandingan Tampilan [?]

Gambar 3.2: Perkiraan Tampilan [?]

BAB 4

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil karya ilmiah di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian membuat aplikasi sistem informasi penilaian skripsi dengan menggunakan AngularJS ini dapat mengotomatisasi perhitungan pada nilai yang diberikan oleh penilai kepada mahasiswa yang menjalankan skripsi. Dengan pengkombinasian HTML dan AngularJS, maka sistem informasi yang dihasilkan diprediksikan mempunyai tampilan yang baik dan mudah dimengerti, sekaligus mempunyai otomatisasi penghitungan dan pengisian data seperti tahun ajaran dan semester, yang dapat meminimalisir dibuatnya kelalaian penilai. Hal ini juga diprediksikan dapat memudahkan penilai dalam memberikan nilai pada mahasiswa tersebut.

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN A

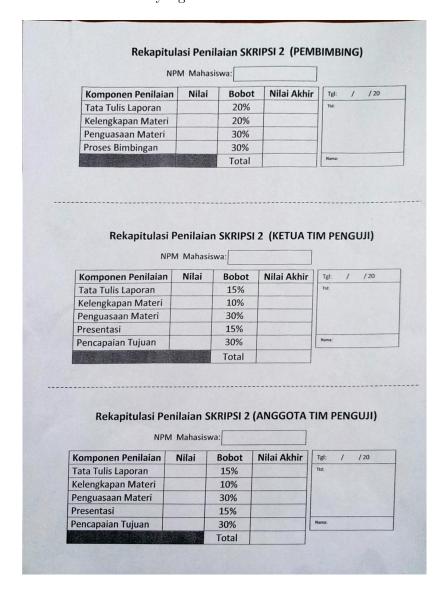
FORM PENILAIAN SKRIPSI

Berikut adalah lembaran penilaian Skripsi yang di pakai di Program Studi Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan A.1:

	Fak	gram Studi Teknik Infornatika ultas Teknologi Informasi dan Sa versitas Katolik Parahyangan	ains		
		Berita Aca Semester: Ganjil			
Telah disele	enggara	akan Sidang Skripsi untuk	mata kulia	h AIF402-	5 Skripsi 2 bagi :
NPM:		Nama:			
Judul :					
dengan pem	bimbir	ng dan penguji :			
		Utama/Tunggal* :			
• Pembi	imbing	Pendamping :			
Ketua	Tim Pe	enguji :			
Anggo	ta Tim	Penguji :			
Rekapitulasi i	nilai Sid	dang Skripsi 2 yang diberik	an oleh pe	embimbin	g, penguji & koordinato
skripsi:					
	No	Pembimbing/Penguji	Nilai	Bobot	Nilai Akhir
	1	Ketua Tim Penguji		35%	
	2	Anggota Tim Penguji		35%	
	3	Pembimbing		20%	
	4	Koordinator Skripsi		10%	
		Total		100%	
		Ditetapkan di Bandung,			
Ketua Tim Per	nguji	Anggota Tim Penguji	Pemb	imbing**	Koordinator Skr
Petunjuk pengisian :	dak norte	** = salah satu pembimbing saja, jika pemi	blooking	adia mak	

Gambar A.1: Form Penilaian Skripsi saat sidang

Berikut adalah lembaran rekapitulasi penilaian Skripsi yang di pakai di Program Studi Teknik Informatika Universitas Katolik Parahyangan A.2:



Gambar A.2: Form Rekapitulasi Penilaian Skripsi saat sidang

LAMPIRAN B

THE SOURCE CODE

Listing B.1: MyFurSet.java

```
import java.util.ArrayList;
import java.util.Collections;
import java.util.HashSet;
           *
* @author Lionov
         //class for set of vertices close to furthest edge
public class MyFurSet {
    protected int id;
    protected MyEdge FurthestEdge;
    protected HashSet<MyVertex> set;
    protected ArrayList<ArrayList<Integer>>> ordered;
    trajectory
 11
                                                                                                                                                                                                      //id of the set
//the furthest edge
//set of vertices close to furthest edge
//list of all vertices in the set for each
13
15
16
                       trajectory
protected ArrayList<Integer> closeID;
protected ArrayList<Double> closeDist;
protected int totaltrj;
                                                                                                                                                                                                      //store the ID of all vertices
//store the distance of all vertices
//total trajectories in the set
17
18
19
20
                     /**

* Constructor

* @param id : id of the set

* @param totaltrj : total number of trajectories in the set

* @param FurthestEdge : the furthest edge

'' '-+ totaltrj, MyEdge FurthestEdge) {
\frac{21}{22}
23
24
25
26
27
28
29
30
                                   blic MyFurSet(int id,int totaltrj,MyEdge FurthestEdge) {
    this.id = id;
    this.totaltrj = totaltrj;
    this.FurthestEdge = FurthestEdge;
    set = new HashSet<MyVertex>();
    ordered = new ArrayList<ArrayList<Integer>>();
    for (int i = 0;i < totaltrj;i++) ordered.add(new ArrayList<Integer>());
    closeID = new ArrayList<Integer>(totaltrj);
    closeDist = new ArrayList<Double>(totaltrj);
    for (int i = 0;i < totaltrj;i++) {
        closeID.add(-1);
        closeDist.add(Double.MAX_VALUE);
    }
}</pre>
\frac{31}{32}
\begin{array}{c} 33\\ 34\\ 35\\ 36\\ 37\\ 38\\ 39\\ 40\\ 41\\ 42\\ 43\\ 44\\ 45\\ 46\\ 47\\ 48\\ 49\\ 50\\ 51\\ 52\\ 53\\ 54\\ 55\\ \end{array}
                                    }
                       }
                        * set a vertex into the set
* @param v : vertex to be added to the set
*/
                      */
public void add(MyVertex v) {
    set.add(v);
}
                         * check whether vertex v is a member of the set

* @param v : vertex to be checked

* @return true if v is a member of the set, false otherwise
                       public boolean contains (MyVertex v) {
56
57
58
                                    return this set contains (v);
```